

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Pediculosis humanus capitis* merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi parasit *Pediculus humanus var. Capitis*. Parasit ini hanya dapat berkembang dan tumbuh di lapisan kulit kepala manusia. Transmisi atau penularan parasit ini dapat langsung (rambut dengan rambut) atau melalui perantara seperti topi, bantal, kasur, sisir, kerudung yang digunakan secara bergantian.

Kutu rambut ini merupakan ektoparasit bagi manusia. Tempat-tempat yang disukainya adalah rambut bagian belakang kepala, yang paling sering menggigit pada bagian belakang kepala dan kuduk. Gigitannya akan menyebabkan iritasi pada kulit yang disebabkan oleh air liur yang dikeluarkan pada waktu menghisap darah penderita (Soedarto, 2001).

*Pediculus humanus capitis* akan memberikan gejala klinis gatal, Kelainan kulit kepala akan bertambah parah bila digaruk dan dapat menyebabkan infeksi sekunder, membuat anak-anak menjadi lesu, mengantuk di kelas dan mempengaruhi kinerja belajar dan fungsi kognitif.

Persentase penderita pediculus di Indonesia 20% pada tahun 2002-2009 dalam penelitian pediculosis di rumah sakit Dr. Soetomo Surabaya (DinKesRI)

Pengobatan dengan insektisida/ Pedikulisida masih merupakan pengobatan yang paling ampuh, tetapi ditemukan adanya efek samping dan angka resistensi yang semakin meningkat.

Siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya adalah siswa-siswi yang berusia 5-13 tahun sekolah dasar, perilaku anak-anak di sekolah dasar seperti bermain, belajar bersama bisa menularkan *Pedicullus humanus capitis* secara cepat kepada temannya. Disamping itu pengetahuan anak-anak sekolah dasar umumnya masih kurang, apalagi tentang kebersihan rambut, mereka tidak memperdulikannya apabila mereka sudah tertular *Pediculus humanus capitis* maka mereka akan mengeluh dengan rasa gatal yang hebat pada rambutnya sehingga akan mengganggu aktifitas belajarnya.

Penderita memperoleh kutu akibat kontak dengan kepala lainnya yang sudah terinfeksi kejadian ini juga disebabkan karena kebersihan diri yang buruk misalnya jarang mencuci dan mengkramas rambut ketika mereka berangkat untuk ke sekolah. Kutu rambut kepala juga dapat bergerak dengan cepat dan mudah berpindah dari satu hospes ke hospes lain. Mudah ditularkan melalui kontak langsung atau dengan perantara barang-barang yang dipakai bersama-sama. Misalnya sisir, sikat rambut, topi dan lain-lainnya. Sangat banyak ditemukan diantara anak sekolah terutama anak perempuan yang kurang menjaga kebersihan rambut kepala.

Siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya adalah siswa-siswi yang berusia 5-13 tahun, kebiasaan perilaku anak-anak tersebut seperti pada umumnya anak-anak sekolah dasar yaitu bermain dan belajar bersama saling tukar peralatan seperti jepitan rambut, topi, sisir, antara satu anak ke teman lainnya hal ini merupakan suatu resiko terjadinya penularan *Pediculus humanus capitis*.

Berdasarkan alasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kasus *Pediculus humanus capitis* pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut : “apakah siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya terinfeksi *Pediculus humanus capitis*”.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui kasus infeksi *Pediculus humanus capitis* pada siswa siswiSDN Tambak Wedi NO. 508 surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi *Pedicullus humanus capitis* pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan serta lebih mengerti akan penyakit *Pediculus humanus capitis* yang akan tertularkan pada diri manusia

### **2. Bagi Pembaca**

Dapat menanbah pengetahuan dalam bidang parasitologi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, khususnya Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan.

### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi agar lebih menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri terhadap infeksi oleh *Pediculus humanus capitis*.